

MAKALAH
ETIKA TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PENDIDIKAN



Kelas : D

DISUSUN OLEH :

Mukhammad Wahyu Sukroni 1461800107

Dosen Pengampu

Supangat, S.Kom., M.Kom

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

APRIL 2021

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
BAB I PENDAHULUAN	3
Pendahuluan	3
Metode yang Digunakan	3
BAB II PEMBAHASAN	4
Hasil & Pembahasan	4
BAB III KESIMPULAN	6
DAFTAR PUSTAKA	7

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan

Etika teknologi informasi sangat erat kaitannya dengan etika profesi, terutama dalam sebuah pemahaman tentang bagaimana setiap individu untuk menghormati budaya kerja yang sedang terjadi dan terlaksana, yang dilakukan dengan cara memahami suatu profesi, seperti jabatan, peraturan didalamnya, hukum, dan lain sebagainya, dimana Etika profesi harus dipahami sebagai sebuah kode etika dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi yang mana penggunaannya harus mampu mengatur program atau perangkat lunak yang akan digunakan secara legal maupun illegal, karena pada dasarnya program apapun yang akan digunakan akan memiliki perjanjian penggunaan atau bisa dikatakan sebagai lisensi kedepannya.

Sehingga untuk meningkatkan suatu kualitas sumber daya manusia (SDM) nya dengan cara memenuhi suatu persyaratannya oleh beberapa Lembaga, khususnya seperti Pendidikan atau Pusat Pelatihan pada abad ke 21, dimana semua individu sudah sadar yang bahwasanya semua turut serta dalam berkontribusi untuk menentukan kualitas dan kuantitas, demi mendapatkan keterampilan dan kemampuan yang professional, sehingga sudah seharusnya Negara lebih mampu untuk dapat mengelola sumber daya manusia nya (SDM) demi kedepannya dengan segala kemudahan yang akan diterima, Indonesia juga harus lebih mempercepat perkembangan jaringan informasi bagi masyarakat kalangan kelas bawah, agar tidak tertinggal terlalu jauh, pada hakikatnya mereka juga tetap memerlukan sebuah pendidikan layaknya masyarakat kalangan kelas atas lainnya.

Metode yang Digunakan

Metode yang digunakan pada dasarnya adalah cara untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan yang akan diinginkan, dimana disini menggunakan metode kajian pustaka atau biasanya disebut dengan literatur review dengan langkah kajian yang sudah sesuai seperti yang dikembangkan, yang bahwasanya metode ini dengan melakukan kajian literatur dalam pengembangan data yang akan diperoleh dari penelitian ini sebagai sumber acuan rujukan untuk para penelitian selanjutnya, yang kaitan fokusnya dengan teknologi informasi komunikasi (TIK), baik melalui pemilihan topik yang akan direview, kemudian mencari hingga menyeleksi satu per satu, menganalisis, dan lain sebagainya, diharapkan dengan ini mampu untuk mengarahkan pada pentingnya etika dalam teknologi informasi khususnya di bidang pendidikan.¹

¹ Abdul Latip, "Peran Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19," *EduTeach : Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran* 1, no. 2 (2020): 108–16, <https://doi.org/10.37859/eduteach.v1i2.1956>.

BAB II PEMBAHASAN

Hasil & Pembahasan

Di dunia Pendidikan pun, tidak pernah terlepas dalam etika penggunaan teknologi informasi komunikasinya, sebab Pendidikan adalah aset terpenting Negara setelah dunia bisnis dan dunia hiburan, sehingga sangatlah dibutuhkan peran kontribusi nyata, seperti halnya: 1.) Dunia Pendidikan sebagai sumber etika dan moral, yang mana maksudnya adalah untuk menjadikan setiap individu memiliki etika dan moral yang baik untuk kedepannya, dengan cara sosialisasi bahkan pendekatan lainnya 2.) Sumber daya manusia (SDM) yang nyata, sebagai bentuk kontribusi bagi suatu Negara dalam memberikan sumbangasihnya dari meningkatkan kuantitas dan kualitas setiap individu, professional, kreatif, memiliki skill yang kuat, dan lain sebagainya, yang terakhir adalah 3.) Desain dan konten, yang dipengaruhi dari jenis kelamin, umur, budaya, dan lain sebagainya untuk melihat keberagaman aktivitas yang ada.²

Dengan demikian, di era globalisasi yang semakin berkembang ini semua begitu cepat dan kuat yang menjadikan setiap individu satu sama lainnya harus segera bersiap untuk menerimanya, selalu menjadi tantangan setiap individu, selain dunia Pendidikan, dunia hiburan juga sebagai acuan sumber belajar agar lebih menarik, dan mendapatkan lulusan yang terbaik, dan tentunya dunia Pendidikan tetap memiliki kualitas, kuantitas, professional yang terbaik untuk berdaya saing di bidang-bidang lain dengan individu lainnya, dengan sosialisasi di berbagai media apapun untuk mendapatkan pengetahuannya, sebagai contoh sederhananya, perangkat yang mudah untuk digunakan dalam kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yaitu perangkat komputer dan gadget yang sudah di support oleh sebuah internet, internet sangat bermanfaat, dan memiliki keunggulan paling khas sebagai suatu sumber informasi terpenting yang mudah untuk dicari saat ini, dengan internet semua akses bisa dikendalikan dengan cara efisien dan efektif, karena inilah harus adanya peran IT atau teknologi informasi dan komunikasi yang harus dikuasai dalam menyambut era globalisasi yang sedang berkembang dengan pesat ini, jikalau tidak dikuasai dengan benar, bijak, dan optimal akan berdampak pada seluruh aspek kehidupan di masa akan datang.³

Sehingga dari itu sejak umat manusia sudah masuk kedalamnya dan terlibat, pemikirannya menjadi abstrak, bingung untuk mengetahui antara benar dan salah, hukum yang berlaku seperti

² B. J. Kostrewski et al., "ETIKA DALAM PENGGUNAAN * M. Ramli TA'LIM * Vol.II -- No.03 Jan-Jun 2012 135," *Journal of Information Science* 1, no. 5 (2014): 135–47.

³ Amna Supangat, Anis R, and Dwi Harini Sulistyawati, "Analisa Pemahaman Guru Tentang Teknologi Informasi (Studi Kasus Guru Di SD Dan SMP Sekolah Shafta Surabaya)," *Seminar Nasional "Pengutan Perguruan Tinggi Dalam Mewujudkan Ketahanan Bangsa Melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi Yang Berbasis Pada Keberagaman Dan Gotong Royong"* 1, no. 1 (2018): 458–68.

apa, etika yang seharusnya dilakukan sebagai kewajiban bagaimana, dan lain sebagainya, sehingga peningkatan kualitas suatu sumber daya manusia (SDM) nya haruslah sadar akan kemampuan teknologi yang sedang terjadi saat ini, situasinya bagaimana, keterampilan dan kemampuan setiap individu layak atau tidak, semua itu dilakukan untuk lebih mengetahui sumber daya manusianya demi mewujudkan masyarakat yang memiliki keunggulan di dalam etika pengembangan teknologi informasi komunikasi kedepannya, karena jika tidak memiliki etika yang baik dan benar sebagaimana mestinya akan dengan mudah seseorang mendapatkan pasal tentang Undang-Undang IT.

BAB III KESIMPULAN

Etika mengacu pada sekumpulan prinsip atau nilai mengenai suatu akhlak baik atau buruk, tata cara atau yang biasa dikatakan sebagai adat istiadat, moral, sopan santun kepada siapapun, suatu hak dan kewajiban antara seseorang kelompok atau masyarakat antara benar atau salah, yang mana teknologi informasi komunikasi memiliki arti luas yang meringkas semua aspek yang terkait dengan menggunakan mesin seperti halnya komputer dan telekomunikasi, disisi lain komputer juga sebagai mengontrol berbagai bentuk pemikiran dan informasi yang penting melalui penyebaran suara, gambar, teks, serta informasi digital yang berbasis mikroelektronik, yang maksudnya adalah menggabungkan antara bidang teknis seperti komputer dengan bidang telekomunikasi elektronik informasi seperti data yang ada, fakta nyata, serta proses-prosesnya.

Oleh karena itu, untuk dapat menerapkan etika teknologi informasi komunikasi yang baik dan benar, tentunya diperlukan terlebih dahulu bagaimana memaknainya secara lebih mendalam, seperti halnya:

1.) Teknologi informasi seharusnya digunakan seperti apa, karena pada tujuan dasarnya membantu mempermudah setiap individu dalam menuntaskan suatu masalah atau konflik yang sedang dihadapi, itulah tujuan utamanya, juga menjadikan setiap individu menjadi kreatif tidak selalu bergantung dengan keadaan pada teknologi informasi.

2.) Jangan terlalu memikirkan akan kecanggihan yang diberikan oleh teknologi informasi, melainkan seharusnya lebih memikirkan bagaimana setiap individu tidak selalu menggantungkan kepada teknologi yang canggih saat ini.

3.) Sesuaikan teknologi informasi ini dengan keadaan setiap individu masing-masing, karena jika tidak diupayakan sebaik mungkin, setiap individu akan tidak memiliki etika yang baik dan benar saat dalam penggunaan teknologi, serta akan mudah tersesat kedepannya.

4.) Dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdul Latip. “Peran Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19.” *EduTeach : Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran* 1, no. 2 (2020): 108–16. <https://doi.org/10.37859/eduteach.v1i2.1956>.
- [2] Kostrewski, B. J., Charles Oppenheim, Reza Alfajri, Sekolah Tinggi, Manajemen Informatika, D A N Komputer, Banda Aceh, et al. “ETIKA DALAM PENGGUNAAN * M. Ramli TA’LIM * Vol.II -- No.03 Jan-Jun 2012 135.” *Journal of Information Science* 1, no. 5 (2014): 135–47.
- [3] Supangat, Amna, Anis R, and Dwi Harini Sulistyawati. “Analisa Pemahaman Guru Tentang Teknologi Informasi (Studi Kasus Guru Di SD Dan SMP Sekolah Shafta Surabaya).” *Seminar Nasional “Pengutan Perguruan Tinggi Dalam Mewujudkan Ketahanan Bangsa Melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi Yang Berbasis Pada Keberagaman Dan Gotong Royong”* 1, no. 1 (2018): 458–68.

1461800107_Mukhammad Wahyu Sukroni_FIX

by

Submission date: 28-Apr-2021 07:18AM (UTC-0400)

Submission ID: 1572277150

File name: 1461800107_Mukhammad_Wahyu_Sukroni_FIX.docx (153.28K)

Word count: 1146

Character count: 7372

MAKALAH
ETIKA TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PENDIDIKAN



Kelas : D

DISUSUN OLEH :

Mukhammad Wahyu Sukroni 1461800107

Dosen Pengampu

Supangat, S.Kom., M.Kom

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

APRIL 2021

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
BAB I PENDAHULUAN	3
Pendahuluan	3
Metode yang Digunakan	3
BAB II PEMBAHASAN	4
Hasil & Pembahasan	4
BAB III KESIMPULAN	6
DAFTAR PUSTAKA	7

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan

Etika teknologi informasi sangat erat kaitannya dengan etika profesi, terutama dalam sebuah pemahaman tentang bagaimana setiap individu untuk menghormati budaya kerja yang sedang terjadi dan terlaksana, yang dilakukan dengan cara memahami suatu profesi, seperti jabatan, peraturan didalamnya, hukum, dan lain sebagainya, dimana Etika profesi harus dipahami sebagai sebuah kode etika dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi yang mana penggunaannya harus mampu mengatur program atau perangkat lunak yang akan digunakan secara legal maupun illegal, karena pada dasarnya program apapun yang akan digunakan akan memiliki perjanjian penggunaan atau bisa dikatakan sebagai lisensi kedepannya.

Sehingga untuk meningkatkan suatu kualitas sumber daya manusia (SDM) nya dengan cara memenuhi suatu persyaratannya oleh beberapa Lembaga, khususnya seperti Pendidikan atau Pusat Pelatihan pada abad ke 21, dimana semua individu sudah sadar yang bahwasanya semua turut serta dalam berkontribusi untuk menentukan kualitas dan kuantitas, demi mendapatkan keterampilan dan kemampuan yang professional, sehingga sudah seharusnya Negara lebih mampu untuk dapat mengelola sumber daya manusia nya (SDM) demi kedepannya dengan segala kemudahan yang akan diterima, Indonesia juga harus lebih mempercepat perkembangan jaringan informasi bagi masyarakat kalangan kelas bawah, agar tidak tertinggal terlalu jauh, pada hakikatnya mereka juga tetap memerlukan sebuah pendidikan layaknya masyarakat kalangan kelas atas lainnya.

Metode yang Digunakan

Metode yang digunakan pada dasarnya adalah cara untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan yang akan diinginkan, dimana disini menggunakan metode kajian pustaka atau biasanya disebut dengan literatur review dengan langkah kajian yang sudah sesuai seperti yang dikembangkan, yang bahwasanya metode ini dengan melakukan kajian literatur dalam pengembangan data yang akan diperoleh dari penelitian ini sebagai sumber acuan rujukan untuk para penelitian selanjutnya, yang kaitan fokusnya dengan teknologi informasi komunikasi (TIK), baik melalui pemilihan topik yang akan direview, kemudian mencari hingga menyeleksi satu per satu, menganalisis, dan lain sebagainya, diharapkan dengan ini mampu untuk mengarahkan pada pentingnya etika dalam teknologi informasi khususnya di bidang pendidikan. ¹

¹ Abdul Latip, "Peran Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19," *EduTeach : Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran* 1, no. 2 (2020): 108–16, <https://doi.org/10.37859/eduteach.v1i2.1956>.

BAB II PEMBAHASAN

Hasil & Pembahasan

Di dunia Pendidikan pun, tidak pernah terlepas dalam etika penggunaan teknologi informasi komunikasinya, sebab Pendidikan adalah aset terpenting Negara setelah dunia bisnis dan dunia hiburan, sehingga sangatlah dibutuhkan peran kontribusi nyatanya, seperti halnya: 1.) Dunia Pendidikan sebagai sumber etika dan moral, yang mana maksudnya adalah untuk menjadikan setiap individu memiliki etika dan moral yang baik untuk kedepannya, dengan cara sosialisasi bahkan pendekatan lainnya 2.) Sumber daya manusia (SDM) yang nyata, sebagai bentuk kontribusi bagi suatu Negara dalam memberikan sumbangasihnya dari meningkatkan kuantitas dan kualitas setiap individu, professional, kreatif, memiliki skill yang kuat, dan lain sebagainya, yang terakhir adalah 3.) Desain dan konten, yang dipengaruhi dari jenis kelamin, umur, budaya, dan lain sebagainya untuk melihatkan keberagaman aktivitas yang ada.²

Dengan demikian, di era globalisasi yang semakin berkembang ini semua begitu cepat dan kuat yang menjadikan setiap individu satu sama lainnya harus segera bersiap untuk menerimanya, selalu menjadi tantangan setiap individu, selain dunia Pendidikan, dunia hiburan juga sebagai acuan sumber belajar agar lebih menarik, dan mendapatkan lulusan yang terbaik, dan tentunya dunia Pendidikan tetap memiliki kualitas, kuantitas, professional yang terbaik untuk berdaya saing di bidang-bidang lain dengan individu lainnya, dengan sosialisasi di berbagai media apapun untuk mendapatkan pengetahuannya, sebagai contoh sederhananya, perangkat yang mudah untuk digunakan dalam kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yaitu perangkat komputer dan gadget yang sudah di support oleh sebuah internet, internet sangat bermanfaat, dan memiliki keunggulan paling khas sebagai suatu sumber informasi terpenting yang mudah untuk dicari saat ini, dengan internet semua akses bisa dikendalikan dengan cara efisien dan efektif, karena inilah harus adanya peran IT atau teknologi informasi dan komunikasi yang harus dikuasai dalam menyambut era globaliasasi yang sedang berkembang dengan pesat ini, jikalau tidak dikuasai dengan benar, bijak, dan optimal akan berdampak pada seluruh aspek kehidupan di masa akan datang.³

Sehingga dari itu sejak umat manusia sudah masuk kedalamnya dan terlibat, pemikirannya menjadi abstrak, bingung untuk mengetahui antara benar dan salah, hukum yang berlaku seperti

² B. J. Kostrewski et al., "ETIKA DALAM PENGGUNAAN * M. Ramli TA'LIM * Vol.II -- No.03 Jan-Jun 2012 135," *Journal of Information Science* 1, no. 5 (2014): 135–47.

³ Amna Supangat, Anis R, and Dwi Harini Sulistyawati, "Analisa Pemahaman Guru Tentang Teknologi Informasi (Studi Kasus Guru Di SD Dan SMP Sekolah Shafta Surabaya)," *Seminar Nasional "Pengutan Perguruan Tinggi Dalam Mewujudkan Ketahanan Bangsa Melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi Yang Berbasis Pada Keberagaman Dan Gotong Royong"* 1, no. 1 (2018): 458–68.

apa, etika yang seharusnya dilakukan sebagai kewajiban bagaimana, dan lain sebagainya, sehingga peningkatan kualitas suatu sumber daya manusia (SDM) nya haruslah sadar akan kemampuan teknologi yang sedang terjadi saat ini, situasinya bagaimana, keterampilan dan kemampuan setiap individu layak atau tidak, semua itu dilakukan untuk lebih mengetahui sumber daya manusianya demi mewujudkan masyarakat yang memiliki keunggulan di dalam etika pengembangan teknologi informasi komunikasi kedepannya, karena jika tidak memiliki etika yang baik dan benar sebagaimana mestinya akan dengan mudah seseorang mendapatkan pasal tentang Undang-Undang IT.

BAB III KESIMPULAN

Etika mengacu pada sekumpulan prinsip atau nilai mengenai suatu akhlak baik atau buruk, tata cara atau yang biasa dikatakan sebagai adat istiadat, moral, sopan santun kepada siapapun, suatu hak dan kewajiban antara seseorang kelompok atau masyarakat antara benar atau salah, yang mana teknologi informasi komunikasi memiliki arti luas yang meringkas semua aspek yang terkait dengan menggunakan mesin seperti halnya komputer dan telekomunikasi, disisi lain komputer juga sebagai mengontrol berbagai bentuk pemikiran dan informasi yang penting melalui penyebaran suara, gambar, teks, serta informasi digital yang berbasis mikroelektronik, yang maksudnya adalah menggabungkan antara bidang teknis seperti komputer dengan bidang telekomunikasi elektronik informasi seperti data yang ada, fakta nyata, serta proses-prosesnya.

Oleh karena itu, untuk dapat menerapkan etika teknologi informasi komunikasi yang baik dan benar, tentunya diperlukan terlebih dahulu bagaimana memaknainya secara lebih mendalam, seperti halnya:

1.) Teknologi informasi seharusnya digunakan seperti apa, karena pada tujuan dasarnya membantu mempermudah setiap individu dalam menuntaskan suatu masalah atau konflik yang sedang dihadapi, itulah tujuan utamanya, juga menjadikan setiap individu menjadi kreatif tidak selalu bergantung dengan keadaan pada teknologi informasi.

2.) Jangan terlalu memikirkan akan kecanggihan yang diberikan oleh teknologi informasi, melainkan seharusnya lebih memikirkan bagaimana setiap individu tidak selalu menggantungkan kepada teknologi yang canggih saat ini.

3.) Sesuaikan teknologi informasi ini dengan keadaan setiap individu masing-masing, karena jika tidak diupayakan sebaik mungkin, setiap individu akan tidak memiliki etika yang baik dan benar saat dalam penggunaan teknologi, serta akan mudah tersesat kedepannya.

4.) Dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] ¹ Abdul Latip. “Peran Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19.” *EduTeach : Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran* 1, no. 2 (2020): 108–16. <https://doi.org/10.37859/eduteach.v1i2.1956>.
- [2] Kostrewski, B. J., Charles Oppenheim, Reza Alfajri, Sekolah Tinggi, Manajemen Informatika, D A N Komputer, Banda Aceh, et al. “ETIKA DALAM PENGGUNAAN * M. Ramli TA’LIM * Vol.II -- No.03 Jan-Jun 2012 135.” *Journal of Information Science* 1, no. 5 (2014): 135–47.
- [3] ⁴ Supangat, Amna, Anis R, and Dwi Harini Sulistyawati. “Analisa Pemahaman Guru Tentang Teknologi Informasi (Studi Kasus Guru Di SD Dan SMP Sekolah Shafta Surabaya).” *Seminar Nasional “Pengutan Perguruan Tinggi Dalam Mewujudkan Ketahanan Bangsa Melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi Yang Berbasis Pada Keberagaman Dan Gotong Royong”* 1, no. 1 (2018): 458–68.

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	syekhnurjati.ac.id Internet Source	4%
2	juridiksiam.unram.ac.id Internet Source	3%
3	jurnal.uin-antasari.ac.id Internet Source	3%
4	repository.untag-sby.ac.id Internet Source	3%
5	Submitted to iGroup Student Paper	2%
6	www.researchgate.net Internet Source	1%
7	journal.upy.ac.id Internet Source	1%
8	inovapendas.org Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On